

RINGKASAN

Judul Penelitian : BEBERAPA MODEL TEORETIK BIROKRASI
DALAM PEMBANGUNAN: Studi Di
Beberapa Negara Dunia Ketiga

Ketua Penelitian : Djoko Sulistyو

Anggota : Siti Aminah
BLS. Wahyu Wardhani
Vincensio. MA Dugis
Joosje Ch. Tatipata

Fakultas/Puslit : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Sumber Biaya : DIP Operasional Perawatan dan
Fasilitas Universitas Airlangga
Tahun 1992/1993. SK Rektor Nomor:
5186/PT.03.H/N/1992 Tanggal: 6 Juli
1992.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tentang model-model teoretik birokrasi yang nantinya dapat dipakai untuk menjelaskan permasalahan dan kecenderungan-kecenderungan tertentu dari birokrasi dalam mengoperasikan kewenangannya. Pusat kajian penelitian adalah birokrasi di negara-negara Dunia Ketiga yang notabene birokrasinya memegang peranan penting sekaligus fungsi dan posisinya strategis dalam sistem politik.

Peranan dan fungsi birokrasi di negara-negara Dunia Ketiga umumnya lebih banyak didekati dengan konsepsi (idealisis) birokrasi Max Weber yang bersifat legal-rasional dan universal. Sedangkan menurut kerangka berpikir dari Fred W. Riggs, birokrasi di negara-negara berkembang adalah bermodel prismatic (transisional), sehingga birokrasi dalam mengoperasikan kewenangannya bersinggungan dalam dua (2) pola, yaitu antara tradisional dan modern (rasional). Sedangkan dari kajian empirik yang dilakukan oleh John L.S. Girling terhadap lima negara di Asia Tenggara. Karena alasan pembangunan, birokrasi telah menjadi pihak yang dominan, dan menjadi suatu model pemerintahan yang khas, yang disebutnya dengan *bureaucratic polity*. Sementara itu menurut Guillermo A. O'Donnell, birokrasi beraliansi dengan teknokrat dan militer-- merupakan trio yang mengendalikan pembangunan dan sistem politik dengan perwakilan kepentingannya yang dinamakan korporatisme (negara). O'Donnell menyebutnya dengan

bureaucratic authoritarian. Tidak menutup kemungkinan birokrasi di negara-negara Dunia Ketiga akan kembali ke abadnya Max Weber, yang disebut dengan birokrasi patrimonial (neopatrimonialisme)--suatu kebalikan dari birokrasi legal-rasional.

